



**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2014 (tidak diaudit)/
June 30, 2014 (unaudited)

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2014 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN ENTITAS
ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION
FOR SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 DAN 2013
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Daniel Podiman |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto no 11
Taman Sari – Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Kembang Indah III Blok G1/13
Kembang Selatan – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) - 2650 7000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | David Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto no. 11
Taman Sari – Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Paradise VII Blok F 13/24
Sunter Agung – Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) - 2650 7000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidation financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. Consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesia Statements of Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information contained in the consolidated financial statements and supplementary information are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. Consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts ; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Juli 2014 / July 24, 2014

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES



Nama/Name	:	Daniel Podiman	Nama/Name	:	David Santoso
Jabatan/Title	:	President Direktur	Jabatan/Title	:	Direktur



PT Express Transindo Utama, Tbk
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No 11, Maplat, Taman Sari, Jakarta 11160 - Indonesia
P. (021) 2650 7000 | F. (021) 2650 7001
www.expressgroup.co.id

	Catatan/ Notes	30 Juni / Juni 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,048,241,498	315,528,381	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.261.695 ribu pada 30 Juni 2014 dan Rp 2.180.615 ribu pada 31 Desember 2013	6	154,394,359	62,949,240	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses Rp 2,261,695 thousand at June 30, 2014 and Rp 2,180,615 thousand at December 31, 2013
Pihak berelasi		68,211	248,933	Related parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga		3,907,664	1,046,085	Third parties
Pihak berelasi	7,35	81,990,895	79,642,377	Related parties
Persediaan	8	11,499,564	13,517,562	Inventories
Pajak dibayar di muka	9	82,874,434	102,669,409	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10	19,341,961	20,344,087	Prepaid expenses
Uang muka		4,257,226	782,964	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>1,406,575,812</u>	<u>596,729,838</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	31	2,477,159	3,252,404	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	-	Investments in associates
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian jangka pendek	10	20,814,038	17,132,352	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 656.275.287 ribu pada 30 Juni 2014 dan Rp 595.238.145 ribu pada 31 Desember 2013	12	1,395,370,491	1,393,331,390	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 656,275,287 thousand at June 30, 2014 and Rp 595,238,145 thousand at December 31, 2013
Goodwill	13,27	122,691,190	122,691,190	Goodwill
Aset lain-lain		7,353,598	3,903,173	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,548,706,476</u>	<u>1,540,310,509</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>2,955,282,288</u>	<u>2,137,040,347</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni / Juni 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	13,540,915	203,243,752	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	15	25,808,870	27,958,297	Third parties
Pihak berelasi	7,35	1,809,853	8,896,928	Related parties
Pendapatan diterima di muka		304,950	60,017	Deferred income
Utang pajak	16	11,116,985	5,046,394	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	20,949,212	22,824,159	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	18	66,131,279	33,211,449	Short-term bank loan
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	19	278,125,239	271,102,745	Bank loans
Kewajiban lembaga keuangan non bank	20	1,388,519	2,670,954	Obligations to non bank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>419,175,822</u>	<u>575,014,695</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	31	106,090,516	88,219,131	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	19	484,924,759	603,585,130	Bank loans
Utang Obligasi	21	988,444,567	-	Bonds Obligations
Uang jaminan pengemudi	22	56,521,540	52,006,917	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	34	23,870,310	21,062,390	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,659,851,692</u>	<u>764,873,568</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>2,079,027,514</u>	<u>1,339,888,263</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per				Capital stock - Rp 100 par value per share at
Modal dasar - 5.400.000.000 saham pada				Authorized - 5,400,000,000 shares at
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013				June 30, 2014 and December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor - 2.145.600.000 saham				Subscribed and paid-up -
pada 30 Juni 2014 dan				2,145,600,000 shares at June 30, 2014 and
31 Desember 2013	23	214,560,000	214,560,000	December 31, 2013
Tambahan modal disetor	24	319,938,860	319,938,860	Additional paid-in Capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		792,591	792,591	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26	100,000	100,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		340,036,255	261,075,488	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		875,427,706	796,466,939	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	32	<u>827,068</u>	<u>685,145</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		<u>876,254,774</u>	<u>797,152,084</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2,955,282,288</u></u>	<u><u>2,137,040,347</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2014 Rp'000	2013 Rp'000	
PENDAPATAN	28	408,977,290	331,391,980	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	272,671,636	224,291,120	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		136,305,654	107,100,860	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	30	(36,778,383)	(41,146,008)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga		2,642,350	3,426,288	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	12	521,244	2,612,064	Gain from sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		(2,480)	2,947,196	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain		1,203,996	545,190	Others
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		103,892,381	75,485,590	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	31	24,789,691	14,889,024	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		79,102,690	60,596,566	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan lancar lainnya - tersedia untuk dijual		-	456,926	Unrealized gain on increase in fair value other current financial asset - available-for-sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		79,102,690	61,053,492	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		78,960,767	60,452,928	Owner of the Company
Keperentingan Nonpengendali	32	141,923	143,638	Non-controlling Interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		79,102,690	60,596,566	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		78,960,767	60,909,854	Owner of the Company
Keperentingan Nonpengendali	32	141,923	143,638	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif		79,102,690	61,053,492	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Dalam Rupiah Penuh)	33	37	28	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp'000	Tambahannya/ Additional paid-in capital Rp'000	Saldo laba		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp'000	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp'000	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the Company Rp'000	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interest Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings Rp'000						
Saldo per 1 Januari 2013	214,560,000	319,938,860	50,000	150,158,271	792,591	827,707	686,327,429	497,212	686,824,641	Balance as of January 1, 2013
Penerbitan saham dengan Penawaran Umum Perdana	24	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares with Initial Public Offering
Keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan lancar lainnya - tersedia untuk dijual	6	-	-	-	-	456,926	456,926	-	456,926	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale other current financial asset - of available-for-sale
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Purchase of subsidiary's capital shares
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	60,452,928	-	-	60,452,928	143,638	60,596,566	Total comprehensive income
Dividen	-	-	-	(21,456,000)	-	-	(21,456,000)	-	(21,456,000)	Dividends
Saldo per 30 Juni 2013	<u>214,560,000</u>	<u>319,938,860</u>	<u>50,000</u>	<u>189,155,199</u>	<u>792,591</u>	<u>1,284,633</u>	<u>725,781,283</u>	<u>640,850</u>	<u>726,422,133</u>	Balance as of June 30, 2013
Saldo per 1 Januari 2014	214,560,000	319,938,860	100,000	261,075,488	792,591	-	796,466,939	685,145	797,152,084	Balance as of January 1, 2014
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Purchase of subsidiary's capital shares
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	78,960,767	-	-	78,960,767	141,923	79,102,690	Total comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2014	<u>214,560,000</u>	<u>319,938,860</u>	<u>100,000</u>	<u>340,036,255</u>	<u>792,591</u>	<u>-</u>	<u>875,427,706</u>	<u>827,068</u>	<u>876,254,774</u>	Balance as of June 30, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pengemudi	308,180,843	291,453,695	Cash receipts from drivers
Penerimaan kas dari pelanggan langsung	8,676,665	6,463,720	Cash receipts from direct customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(292,583,862)	(158,492,913)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(58,285,306)	(41,838,572)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(34,011,660)	97,585,930	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi PPn BM	28,536,674	33,769,507	Receipts of restitutions of luxury sales tax
Penerimaan bunga	2,642,350	6,373,484	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(3,458,846)	(460,309)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(46,913,790)	(44,492,835)	Interest paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(53,205,272)	92,775,777	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3,763,246	3,996,414	Proceeds from disposal of property and equipment
Penurunan pada piutang lain-lain kepada pihak berelasi	46,515,552	35,425,635	Decrease in other accounts receivable from related parties
Kenaikan pada piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(48,864,072)	(34,523,905)	Increase in other accounts receivable from related parties
Penambahan aset tetap	(115,979,362)	(129,288,314)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran akuisisi entitas anak	-	(65,000,000)	Acquisition of a subsidiary
Penerbitan Obligasi	988,444,567	-	Issuance of Bonds
Penempatan instrumen Efek tersedia untuk dijual	-	195,489,803	Available-for-sale-securities (AFS) placement
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	873,879,931	6,099,633	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	21,792,620	73,074,066	Proceeds from long-term bank loans
Penerbitan saham dengan Penawaran Umum Perdana	-	-	Issuance of shares with Initial Public Offering
Penerimaan dari lembaga keuangan non bank	-	-	Proceeds from obligations to non bank financial institutions
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	32,919,830	8,010,019	Proceeds from (payments of) short-term bank loan
Pembayaran liabilitas kepada lembaga keuangan non bank	(1,282,436)	(1,520,348)	Payments of obligations to nonbank financial institutions
Kenaikan (penurunan) pada utang lain-lain kepada pihak berelasi	(7,087,075)	(11,846,703)	Increase (decrease) in other accounts payable to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(134,304,681)	(159,153,968)	Payments of long-term bank loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(87,961,542)	(91,436,934)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	732,713,117	7,438,476	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	315,528,381	149,732,199	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,048,241,498	157,170,675	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat dihadapan Max Lahoendoeitan, S.H., notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat dihadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.1639.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No. 37 tanggal 14 Desember 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham setelah Penawaran Umum. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45867, tanggal 27 Desember 2012 dan didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0112101.AH.10.09 tahun 2012 tanggal 27 Desember 2012.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 Grup mempunyai total karyawan masing-masing 2.029 dan 1.899 orang karyawan tetap dan kontrak (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Rajawali Corpora. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Express Transindo Utama Tbk (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on June 11, 1981, based on notarial deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta, which was amended by notarial deed No. 8 dated February 3, 1986 of Nico Rudolf Makahanap S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated April 26, 1986 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 1991, Supplement No. 1639.

The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 37 dated December 14, 2012 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta, about the increase of subscribed and paid-up capital and change in composition of the Company's shareholders as realization of shares issuance after Public Offering. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-45867 dated December 27, 2012 and registered in the Company Register No. AHU-0112101.AH.10.09 year 2012 dated December 27, 2012.

The Company and its subsidiaries (the "Group") operates in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities within Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group had a total of 2,029 and 1,899 employees, permanent and contractual, respectively (unaudited).

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company's management consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Presiden Komisaris	Stephen K. Sulistyو	Stephen K. Sulistyو	President Commissioner
Komisaris	Darjoto Setyawan Tan Tjoe Liang	Darjoto Setyawan Tan Tjoe Liang	Commissioners
Komisaris Independen	S.Y. Wenas Paul Capelle	S.Y. Wenas Paul Capelle	Independent Commissioners
Direktur Utama	Drs. Daniel Podiman	Drs. Daniel Podiman	President Director
Direktur	Drs. Herwan Gozali David Santoso	Drs. Herwan Gozali David Santoso	Directors
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Shafruhan Sinungan	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	S.Y. Wenas	S.Y. Wenas	Chairman
Anggota	Paul Capelle Fastabiqui K. Algotot	Paul Capelle Fastabiqui K. Algotot	Members

Pada Tanggal 26 Juli 2012, Dewan Direksi Perusahaan menunjuk Merry Anggraini sebagai *corporate secretary* berdasarkan surat keputusan No. 102/ETU/DP/VII/12. Pada tanggal 4 September 2012, Dewan Komisaris menunjuk Yenny Gunawan sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan surat keputusan No. 319/SK/HCA/ETU/IX/2012.

On July 26, 2012, Board Of Director appointed Merry Anggraini as corporate secretary based on decision letter No. 102/ETU/DP/VII/12. On September 4, 2012, the Board of Commissioner appointed Yenny Gunawan as head of Internal Audit based on decision letter No 31/SK/HCA/ETU/IX/2012.

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	June '30, 31 Desember/ December 31		Start of Commercial Operation	Total Assets Before Elimination 30 Juni/June '30, 30 Juni/December 31	
		2014	2013		2014	2013
		%	%		Rp'000	Rp'000
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99.9600	99.9600	2002	79,884,899	86,799,414
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99.9960	99.9960	2002	13,274,261	17,863,866
PT Semesta Indo Prima (SIP)	Jakarta	99.9996	99.9996	2004	193,689,010	269,130,608
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta Barat	99.9000	99.9000	2005	25,498,407	25,997,427
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99.9000	99.9000	2005	1,917,704	2,570,911
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99.6000	99.6000	2005	20,051,734	9,177,072
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99.0000	99.0000	2006	25,432,880	24,253,099
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99.6000	99.6000	2007	143,396,040	152,564,247
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99.8000	99.8000	2010	82,187,844	106,729,712
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang Selatan	99.8000	99.8000	2010	10,140,298	95,960,053
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99.6000	99.6000	2010	253,998,338	256,203,712
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99.9967	99.9967	2011	219,731,720	206,213,583
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Jakarta	99.9998	99.9998	2013	224,862,169	248,014,921
Entitas anak dari MKS and indirect subsidiary through MKS						
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta Barat	99.8000	99.8000	1997	120,211,509	89,824,449

Kecuali EMP yang memiliki jenis usaha perdagangan, pertambangan, penyediaan jasa transportasi darat, bengkel dan jasa, semua entitas anak memiliki jenis usaha penyediaan jasa transportasi darat.

Except for EMP which is engaged in merchandising, mining, land transportation and garage service, the nature of business of all of the Company's subsidiaries is land transportation services.

Pada tanggal 5 April 2013, Perusahaan dan MKS membeli 99,9998% atau sebanyak 875 lembar saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) (Catatan 26) dengan harga nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Berdasarkan akta No. 26, tanggal 5 April 2013 dibuat dihadapan Emmy Halim, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan MKS menyetujui perubahan jumlah saham yang dimiliki menjadi 8.750.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-19351 tanggal 21 Mei 2013. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 November 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.145.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 untuk melakukan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai Rp 1.000.000.000 ribu. Obligasi berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

On April 5, 2013, the Company and MKS acquired 99.9998% equity ownership or 875 shares of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) (Note 26) with value of Rp 1,000,000 per share. Based on notarial deed No. 26 of Emmy Halim, SH., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 5, 2013, the Company and MKS agreed to amend the number of shares to 8,750,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-19351 dated May 21, 2013. The announcement of circular deed Republic of Indonesia still in process.

c. Public Offering of Shares of the Company

On October 22, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares. On November 2, 2012, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, all of the Company's 2,145,600,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Public Offering of Bond of the Company

On June 17, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissionaire Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-273/D.04/2014 for its Bond Issuance I Year 2014 with value of Rp 1.000.000.000 thousand. The Bond term is 5 years with fix interest rate 12.25% per annum.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current year, Group adopted the following new and revised standards issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

- Penyesuaian PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lainnya, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lainnya dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
 - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan

This revised standard provides a narrower scope as it only covers business combination transactions between entities under common control, whereas the previous standard covered certain transactions between entities under common control that are not necessarily business combinations. The revised standard refers to PSAK 22, Business Combination, in determining what constitutes a business.

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. Under the revised standard, the difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance of the SINTRES is presented as Additional Paid in Capital.

- Amendment to PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g. quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:
 - ISAK 27, Transfers of Assets from Customers

- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan awal atas PSAK dan ISAK di atas tidak memiliki pengaruh atas pengungkapan atau jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan

- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The initial adoption of the above PSAK and ISAK has no effect on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
 - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - PSAK 66, Joint Arrangements
 - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
 - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), and the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company. Control is achieved where the

mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang

Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Noncontrolling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of noncontrolling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to the noncontrolling interests even if this results in the noncontrolling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any noncontrolling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in

sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi kelaba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur

other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Noncontrolling interests are measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at

kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|---|---|
| <p>3) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | <p>3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;</p> <p>b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ol style="list-style-type: none">1) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).3) Both entities are joint ventures of the same third party.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). |
|---|---|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are

laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are Available-for-Sale (AFS) and Loans and Receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss (FVTPL).

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the

Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat

financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are

sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial

nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property and Equipment

Property, and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	
Armada dan peralatan	5-7	Fleet and its equipment
Non armada		Non fleet
Bangunan, mess dan pool	5-20	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2-5	Equipment and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera

Depreciation is recognized as write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When asset are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain

dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3k.

p. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3o.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; impairment of goodwill is discussed in Note 3o.

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Sewa

r. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai lessor

As lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai lessee

As lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease

pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Utang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi

Utang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto. Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan manajemen dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan

payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Bonds Payable and Bond Issuance Costs

Bonds payable are presented at par value net of amortized premium or discount. Bond issuance costs represent transaction costs which are directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the bond.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Taxi

Revenues from taxi are recognized based on driver's deposits using the tariff stipulated in the agreements.

Revenue from Services

Revenues from car rental, fleet management and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer

manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 33.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrument ekuitas yang di ekspektasikan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

v. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang

the significant risks and rewards of ownership of the goods;

- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 33.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

v. Post-Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to this defined benefit plan.

disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

w. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be

sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle the current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap wilayah operasi.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each operating area.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

i. Rugi Penurunan dari Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

i. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in statement of comprehensive income, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

ii. Estimated Useful Lives and Residual Value of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical

manfaat dan nilai sisa setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai sisa aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

iii. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

iv. Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 13.

evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

iii. Employee Benefit Obligations

The determination of employee benefit obligations are dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group employee benefit obligations.

The carrying amounts of employee benefit obligations are disclosed in Note 34.

iv. Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amounts of goodwill are disclosed in Note 13.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
Kas	1,797,057	1,512,302	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	183,237,408	121,093,752	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10,103,531	171,180,645	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,020,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Harda	833,326	-	PT Bank Harda
PT Bank Permata	275,248	-	PT Bank Permata
PT Bank Mega Tbk	26,491	27,578	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain	867,657	1,628,433	Others
U.S. Dollar			U.S. Dollar
Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd.	66,170	70,312	Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,610	15,359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Bank	<u>196,444,441</u>	<u>294,016,079</u>	Total Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mandiri Tbk	225,000,000	-	PT Mandiri Tbk
PT Mandiri Tbk (Deposito on Call)	200,000,000	-	PT Mandiri Tbk (Deposito on Call)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	199,000,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	100,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Capital	10,000,000	10,000,000	PT Bank Capital
PT Bank Jabar Banten Tbk	10,000,000	10,000,000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Harda	6,000,000	-	PT Bank Harda
Jumlah deposito berjangka	<u>850,000,000</u>	<u>20,000,000</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>1,048,241,498</u>	<u>315,528,381</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT Bank Mandiri Tbk	11.00%	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.00%	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	11.00%	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.75%	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Capital	10.25%	10.50%	PT Bank Capital
PT Bank Harda	10.25%	-	PT Bank Harda
PT Bank Jabar Banten Tbk	10.00%	10.50%	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mandiri Tbk (Deposit On Call)	7.00%	-	PT Bank Mandiri Tbk (Deposit On Call)

Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminan kepada pihak manapun.

No cash and cash equivalents were used as collaterals to any parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak ketiga			Third parties
Pengemudi	142,825,630	60,932,428	Drivers
Pihak pelanggan langsung	12,844,572	4,197,427	Direct customers
Jumlah	<u>155,670,202</u>	<u>65,129,855</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,275,843)	(2,180,615)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>154,394,359</u>	<u>62,949,240</u>	Total
Pihak berelasi			Related parties
PT Rajawali Corpora (RC)	68,211	31,093	PT Rajawali Corpora (RC)
PT Express KencanaKelola Jayajasa (EKJJ)	-	217,840	PT Express KencanaKelola Jayajasa (EKJJ)
Jumlah	<u>68,211</u>	<u>248,933</u>	Total
Jumlah Piutang usaha	<u>154,462,570</u>	<u>63,198,173</u>	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Age of trade accounts receivable that are not impaired
Belum jatuh tempo	8,136,565	1,366,096	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
Sampai dengan 1 bulan	57,537,206	35,607,707	Up to 1 month
>1 bulan - 3 bulan	77,750,873	25,113,983	>1 month - 3 months
>3 bulan - 6 bulan	10,528,012	1,110,387	>3 months - 6 months
>6 bulan - 1 tahun	509,914	-	>6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	-	-	More than 1 year
Jumlah piutang usaha	<u>154,462,570</u>	<u>63,198,173</u>	Total

Semua piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah.

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan.

Trade accounts receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivables and fleet rental receivables.

Semua piutang usaha kepada pihak ketiga tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

No trade accounts receivable to third parties were used as collaterals to any parties.

Jangka waktu rata-rata piutang pada pendapatan dari kendaraan taksi, sewa kendaraan dan lain-lain masing-masing adalah 30 hari. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif.

The average credit period on revenues from taxi vehicles, spareparts and vehicles for rent are 30 days. Allowance for impairment losses are recognized against trade receivables based on the review of the status of each trade accounts receivable of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

Selain uang jaminan pengemudi yang diterima dari pengemudi (Catatan 22), Grup tidak memiliki jaminan atas piutang usaha.

Other than the driver's security deposits received from the drivers (Note 22) the Group does not hold collateral on trade receivables.

Tidak ada pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no drivers and direct customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	30 Juni/ June 30, 2014 <u>Rp'000</u>	31 Desember/ December 31, 2013 <u>Rp'000</u>	
Saldo awal	2.180.615	1.071.167	Beginning balance
Pemulihan kerugian penurunan nilai		-	Impairment losses reversed
Kerugian penurunan nilai piutang	<u>81.080</u>	<u>1.109.448</u>	Impairment losses
Saldo akhir	<u><u>2.261.695</u></u>	<u><u>2.180.615</u></u>	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas dikarenakan basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp 2.261.695 ribu dan Rp 2.180.615 ribu pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari.

Allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables from third parties amounting to Rp 2,261,695 thousand and Rp 2,180,615 thousand at June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, which have been past due for more than 120 days.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi tidak diperlukan karena jumlah tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that allowance for impairment losses from third parties is sufficient because there are no significant changes in the credit quality of the customers and the amounts are recoverable. Management believes that allowance for impairment losses from related parties is not deemed necessary because the amounts are recoverable.

7. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2014 <u>Rp'000</u>	31 Desember/ December 31, 2013 <u>Rp'000</u>	
Piutang berelasi			Other accounts receivable from related parties
EKJJ	81,990,895	65,427,314	EKJJ
RC	-	6,944,093	RC
PT Express Rinjani Utama (ERU)	-	4,166,110	PT Express Rinjani Utama (ERU)
PT Lendang Karun (LK)	-	2,007,906	PT Lendang Karun (LK)
PT Nirbaya Transarana (NT)	-	1,096,954	PT Nirbaya Transarana (NT)
Jumlah	<u><u>81,990,895</u></u>	<u><u>79,642,377</u></u>	Total
Utang berelasi			Other accounts payable to related parties
EKJJ	<u>1,809,853</u>	<u>8,896,928</u>	EKJJ
Jumlah	<u><u>1,809,853</u></u>	<u><u>8,896,928</u></u>	Total

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Rajawali Corpora dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000 ribu untuk digunakan sebagai pendanaan aktivitas bisnis Perusahaan.

On May 1, 2009, the Company entered into a loan agreement with PT Rajawali Corpora with a maximum credit of Rp 40,000,000 thousand to be utilized for the Company's operations.

Pinjaman ini harus dibayar kembali sewaktu-sewaktu berdasarkan permintaan PT Rajawali Corpora. Apabila dalam waktu 10 hari dari tanggal permintaan pembayaran, pinjaman tersebut tidak dibayarkan maka akan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun.

The loan is repayable on PT Rajawali Corpora's demand. If the loan is not paid within 10 days from its due date, it will bear an interest rate of 2% per annum.

Berdasarkan Perjanjian yang dijelaskan di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan antara lain:

Under the loan agreement as described above, unless the Lender has otherwise agreed in writing, the Company is not allowed the following, among others:

- Menjual dan men-transfer saham yang telah dikeluarkan.
- Melakukan tindakan yang menyebabkan likuidasi.
- Menjaminkan aset yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjadi penjamin atas kredit dalam bentuk apapun.

- Sale and transfer of issued shares.
- Perform actions that may cause liquidation.
- Pledging of any assets owned by the Company.
- Being a guarantor for a loan of any form.

Piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya berasal dari pinjam meminjam dana untuk kebutuhan operasional. Akun tersebut dalam mata uang Rupiah, tanpa bunga dan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu (Catatan 35). Piutang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp 46.515.441 ribu telah diterima pelunasannya sampai dengan tanggal pelaporan.

Other accounts receivable from and payable to related parties mainly represent lending and borrowing of funds for operational needs. These accounts are denominated in Rupiah, not subject to interest and are repayable on demand (Note 35). Other accounts receivable from related parties amounting to Rp 46,515,441 thousand has been collected up to reporting date.

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes other accounts receivable from related parties are fully collectible and accordingly no allowance for impairment losses is deemed necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Suku cadang	7,088,445	8,145,344	Spare parts
Pelumas	3,668,452	4,777,162	Lubricants
Lain-lain	742,667	595,056	Others
Jumlah	<u>11,499,564</u>	<u>13,517,562</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, semua persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun dan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.771.367 ribu dan Rp 13.510.608 ribu.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, inventories are not pledged to any parties and are insured against losses from all risks under blanket policies by PT Asuransi Astra Buana, a third party, for Rp 15,771,367 thousand and Rp 13,510,608 thousand in 2014 and 2013 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	-	52,300	Article 21
Pasal 25	565,647		Article 25
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2013 (Catatan 31)	-	565,647	2013 (Note 31)
Tahun 2012	-	2,435,887	2012
PPN atas barang mewah	9,409,757	30,150,232	Luxury sales tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	-	2,799	Article 21
Pasal 23	29,604	-	Article 23
Pasal 25	3,458,846	-	Article 25
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2013	2,544,904	2,645,072	2013
Tahun 2012	1,000	1,742,044	2012
PPN atas barang mewah	58,785,901	62,500,228	Luxury sales tax
Pajak pertambahan nilai	8,078,775	2,575,200	Value added tax
Jumlah	<u>82,874,434</u>	<u>102,669,409</u>	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
Lancar			Current
Asuransi	6,271,670	6,042,731	Insurance
Perijinan dan lisensi	5,930,164	7,322,942	Permits and licenses
Sewa tanah dan bangunan	5,143,750	4,712,511	Lease of land and buildings
Lain-lain	1,996,377	2,266,703	Others
Jumlah	<u>19,341,961</u>	<u>20,344,887</u>	Total
Tidak Lancar			Noncurrent
Sewa tanah dan bangunan	<u>20,814,038</u>	<u>17,132,352</u>	Lease of land and buildings

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Entitas Asosiasi/ Associate entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	30 Juni/June 30,	
			31 Desember/December 31,	
			2014	2013
			%	%
NT	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ <i>Tour related services</i>	19.96	19.96
ERU	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	19.96	19.96
EKJJ	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	19.96	19.96

	Nilai tercatat/ Carrying amount 1 Januari 2013/ January 1, 2013 Rp'000	Bagian rugi yang diakui MKS untuk periode berjalan/ Net loss recognized by MKS during the period Rp'000	Nilai tercatat/ Carrying amount 31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp'000	Bagian rugi yang diakui MKS untuk periode berjalan/ Net loss recognized by MKS during the period Rp'000	Nilai tercatat/ Carrying amount 30 Juni 2014/ June 30, 2014 Rp'000
NT	-	-	-	-	-
ERU	-	-	-	-	-
EKJJ	-	-	-	-	-

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summarized financial information of the associates:

	30 Juni/June 30,				
	31 Desember/December 31,				
	2014	2013			
	Rp'000	Rp'000			
NT			NT		
Jumlah aset	6,559,594	6,472,663	Total asset	6,559,594	6,472,663
Jumlah liabilitas	18,601,718	18,220,746	Total liabilities	18,601,718	18,220,746
Jumlah pendapatan	238,395	423,124	Total revenue	238,395	423,124
Rugi bersih	294,041	2,648,451	Net loss	294,041	2,648,451
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	58,808	520,690	Share of loss not recognized by MKS	58,808	520,690
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	1,747,355	1,688,547	Accumulated of loss not recognized by MKS	1,747,355	1,688,547
ERU			ERU		
Jumlah aset	18,538,629	20,953,218	Total asset	18,538,629	20,953,218
Jumlah liabilitas	24,561,721	26,529,864	Total liabilities	24,561,721	26,529,864
Jumlah pendapatan	4,327,750	7,040,188	Total revenue	4,327,750	7,040,188
Rugi bersih	446,353	932,026	Net loss	446,353	932,026
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	89,271	186,405	Share of loss not recognized by MKS	89,271	186,405
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	1,143,059	1,053,788	Accumulated of loss not recognized by MKS	1,143,059	1,053,788
EKJJ			EKJJ		
Jumlah aset	132,343,448	130,117,015	Total asset	132,343,448	130,117,015
Jumlah liabilitas	181,264,794	170,547,321	Total liabilities	181,264,794	170,547,321
Jumlah pendapatan	16,902,059	27,163,870	Total revenue	16,902,059	27,163,870
Rugi bersih	8,491,041	15,343,033	Net loss	8,491,041	15,343,033
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	1,698,208	3,108,607	Share of loss not recognized by MKS	1,698,208	3,108,607
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	8,486,351	6,788,143	Accumulated of loss not recognized by MKS	8,486,351	6,788,143

Berdasarkan akta No. 16 tanggal 3 Mei 2013 dibuat dihadapan Emmy Halim, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham NT menyetujui untuk mengubah jenis perseroan dari penyediaan jasa transportasi darat ke bidang pariwisata. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26542.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 17 Mei 2013. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Based on notarial deed No. 16 of Emmy Halim, SH., M.Kn., notary in Jakarta, dated May 3, 2013, the shareholders of NT agreed to change scope business activities of the Company from land transportation services to tour related services. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-26542.AH.01.02. Year 2013, dated May 17, 2013. The announcement in the State Gazette of the Republic Indonesia is still in process.

Karena jumlah kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat investasi sehingga nilai investasi pada entitas

Since the share in losses of the associates exceeded the carrying amount of the investments,

asosiasi tersebut diatas adalah nihil pada
 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

the investments in the above associates are
 reported at NIL as of June 30, 2014 and
 December 31, 2013.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1,499,084,037	9,125,151	49,130,510	224,960,344	1,684,039,022	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Tanah	49,684,900	-	-	-	49,684,900	Land
Bangunan, mess dan pool	118,944,196	4,674,067	-	26,605,905	150,224,168	Buildings, mess and pool
Kendaraan	13,152,507	978,773	3,772,611	5,387,164	15,745,833	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	33,761,606	3,191,392	-	2,135,964	39,088,962	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	273,942,289	98,009,981	-	(259,089,377)	112,862,893	Construction in progress
Jumlah	1,988,569,535	115,979,364	52,903,121	-	2,051,645,778	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	520,445,702	98,657,058	40,635,199	(10,556,619)	567,910,942	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Bangunan, mess dan pool	42,811,521	7,321,576	-	-	50,133,097	Buildings, mess and pool
Kendaraan	10,593,591	426,281	9,025,920	10,556,619	12,550,571	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	21,387,331	4,293,346	-	-	25,680,677	Equipment and fixtures
Jumlah	595,238,145	110,698,261	49,661,119	-	656,275,287	Total
Jumlah tercatat	1,393,331,390				1,395,370,491	Net carrying value

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1,258,949,236	28,182,086	75,712,719	287,665,434	1,499,084,037	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Tanah	49,684,900	-	-	-	49,684,900	Land
Bangunan, mess dan pool	82,340,005	4,380,319 *)	-	32,223,872	118,944,196	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5,161,636	319,600	189,859	7,861,130	13,152,507	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	22,079,853	4,086,902	78,993	7,673,844	33,761,606	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	223,727,797	385,638,772	-	(335,424,280)	273,942,289	Construction in progress
Jumlah	1,641,943,427	422,607,679	75,981,571	-	1,988,569,535	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	429,828,206	170,065,245	71,918,371	(7,529,378)	520,445,702	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Bangunan, mess dan pool	30,700,801	12,110,720	-	-	42,811,521	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2,579,174	674,898	189,859	7,529,378	10,593,591	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	16,618,876	4,847,448	78,993	-	21,387,331	Equipment and fixtures
Jumlah	479,727,057	187,698,311	72,187,223	-	595,238,145	Total
Jumlah tercatat	1,162,216,370				1,393,331,390	Net carrying value

*) Termasuk biaya perolehan aset tetap sejumlah Rp 1.800.000 ribu yang di peroleh pada saat akuisisi EMK(Catatan 27)

*) Include fixed asset acquisition cost amounting to Rp 1,800,000 thousand acquire from acquisition EMK (Note 27)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	30Juni/ June 30, 2014 Rp'000	30Juni/ June 30, 2013 Rp'000	
Nilai tercatat			Net carrying amount
Armada dan peralatan	3,217,002	1,384,350	Fleet and its equipment
Non armada	25,000	-	Non fleet
	<u>3,242,002</u>	<u>1,384,350</u>	
Harga jual			Proceeds from sale
Armada dan peralatan	3,619,546	3,996,414	Fleet and its equipment
Non armada	143,700	-	Non fleet
	<u>3,763,246</u>	<u>3,996,414</u>	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>521,244</u>	<u>2,612,064</u>	Gain (loss) from sale of property and equipment

The deductions of property and equipment represent sale with details as follows:

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 dibebankan pada beban langsung, sebesar Rp 110.698.261 ribu dan Rp 88.883.162 ribu.

Depreciation expenses for six months period ended June 30, 2014 and 2013 amounting to Rp 110,698,261 thousand and Rp 88,883,162 thousand, respectively, were charged to direct costs.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan beberapa *pool taxi* dan pembuatan sistem informasi *taxi* yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2014 dan pembelian 430 unit kendaraan taksi dan 2 unit *fleet* yang akan beroperasi pada Q3 2014. Jumlah pengeluaran pembangunan pool sebesar Rp 4.038.332 ribu atau telah mencapai 27% dari total pembangunan. Jumlah pengeluaran sehubungan armada sebesar Rp 67.669.465 ribu.

Construction in progress mainly represents pool constructions and development of taxi system information which are expected to be completed in 2014, and acquisition of 430 taxi vehicles and 2 unit of fleet which operate in Q3 2014. Pool construction is Rp 4,038,332 thousand or has reached 27% of the total construction cost. The cost of fleets is Rp 67,669,465 thousand.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di tiga lokasi di Jakarta, Tangerang dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan no. 603, 646, 43, dan 44 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 Nopember 2016, 11 Nopember 2022, 7 Juni 2023, 7 September 2040 dan 15 Juni 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiaries have several parcels of land located in three locations in Jakarta, Tangerang, and Medan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), no. 603, 646, 43 and 44 which will expire on November 11, 2016, November 11, 2022, June 7, 2023, September 7, 2040 and June 15, 2027, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah yang terletak di Jakarta dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Land located in Jakarta and Tangerang and taxi vehicles are used as collaterals to the long-term bank loans (Note 19).

Kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dijadikan sebagai jaminan kepada lembaga keuangan non bank (Catatan 20).

The vehicle's which are the object of financing are used as collaterals to nonbank financial institutions (Note 20).

Aset tetap Grup telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, sebagai berikut:

The Group insured its property and equipment to several insurance companies, third parties, with details as follows:

	30 Juni/ Juni 30, 2014 <u>Rp'000</u>	31 Desember/ December 31, 2013 <u>Rp'000</u>	
Jumlah aset tercatat	1,395,370,491	1,393,331,390	Carrying amount of property and equipment
Nilai pertanggungan	1,908,471,988	1,595,197,480	Coverage amount

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Total property and equipment acquisition cost that have been fully depreciated but still in use as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 <u>Rp'000</u>	31 Desember/ December 31, 2013 <u>Rp'000</u>	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Armada dan peralatan	3,060,941	603,417	Fleet and its equipment
Non armada			Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	18,539,702	18,010,988	Buildings, mess and pool
Kendaraan	1,660,942	1,659,854	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	17,916,389	15,450,377	Equipment and fixtures
Jumlah	<u>41,177,974</u>	<u>35,724,636</u>	Total

Nilai wajar aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.778.176.278 ribu, telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode data pasar, biaya dan pendapatan.

The fair value of the property and equipment for the years ended December 31, 2013 amounted to Rp 1,778,176,278 thousand has been arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers. The valuation was done based on market data, cost and income method.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	30 Juni/ June 30, 2014 <u>Rp'000</u>	31 Desember/ December 31, 2013 <u>Rp'000</u>	
Biaya perolehan	122,691,190	122,691,190	Cost
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u>122,691,190</u>	<u>122,691,190</u>	Carrying amount

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
Saldo awal	122,691,190	56,486,586	Beginning balance
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 27)	-	66,204,604	Additional amount recognized from business combination (Note 27)
Saldo akhir	<u>122,691,190</u>	<u>122,691,190</u>	Ending balance

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
CV Griya Mutiara Abadi	1,444,823	2,708,765	CV Griya Mutiara Abadi
PT Metro Motor	1,588,792	1,557,697	PT Metro Motor
PT Putraguna Indopersada	966,933	-	PT Putraguna Indopersada
PT Nusa Livindo Lestari	943,333	-	PT Nusa Livindo Lestari
PT Jaya Agung	506,951	955,923	PT Jaya Agung
PT Armada Jaya	473,330	-	PT Armada Jaya
CV Belgio Kreasindo	334,762	-	PT Belgio Kreasindo
PT Cahaya Timur	271,213	-	PT Cahaya Timur
PT Orlie Indonesia	120,194	-	PT Orlie Indonesia
PT Sinar Safari Autopart	76,732	1,200	PT Sinar Safari Autopart
PT Borobudur	54,825	-	PT Borobudur
PT Topindo Atlas Asia	41,138	-	PT Topindo Atlas Asia
PT Nasmoco	-	3,255,705	PT Nasmoco
PT Astra International Tbk	-	184,157,600	PT Astra International Tbk
PT Agung Automall	-	1,426,800	PT Agung Automall
Lain-lain	6,717,889	9,180,062	Others
Jumlah	<u>13,540,915</u>	<u>203,243,752</u>	Total

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	9.368.577	202.089.208	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 s/d 30 hari	2.955.921	156.044	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	1.087.151	3.500	31-60 days
61 s/d 90 hari	35.817	-	61-90 days
> 90 hari	93.449	995.000	More than 90 days
Jumlah	<u>13.540.915</u>	<u>203.243.752</u>	Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminan kepada pihak manapun.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah and no trade accounts payable were used as collaterals to any parties.

Jangka waktu kredit yang timbul dari suku cadang dari pemasok dalam negeri berkisar 30 hari.

The credit period for the purchase of spareparts from domestic suppliers is 30 days.

15. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

15. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
Tabungan pengemudi	11,097,353	11,145,218	Drivers' deposits
Tabungan kecelakaan (LAKA)	8,548,533	10,512,221	Deposits for insurance (LAKA)
Lain-lain	6,162,984	6,300,858	Others
Jumlah	<u>25,808,870</u>	<u>27,958,297</u>	Total

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan di saling hapuskan dengan kurang setor, jika ada, dikemudian hari.

Drivers deposits represent fund reserves for spareparts replacement and any excess money received from drivers that will be netted-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pemasok.

Others represent others payable to supplier.

16. UTANG PAJAK

16. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	232,195	190,236	Article 21
Pasal 23	182,607	49,642	Article 23
Pasal 29	-	-	Article 29
Lain-lain	-	2,796	Others
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	169,977	75,709	Article 21
Pasal 23	149,704	416,675	Article 23
Pasal 29	6,143,030	3,356,038	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4,196,872	361,633	Value Added Tax
Lain-lain	42,600	593,665	Other
Jumlah	<u>11,116,985</u>	<u>5,046,394</u>	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
THR dan Bonus	13.702.573	17.252.117	Bonus
Jasa profesional	3.141.372	2.277.487	Professional fees
Bunga	2.041.212	2.125.400	Interest
Lain-lain	2.064.055	1.169.155	Others
Jumlah	<u>20.949.212</u>	<u>22.824.159</u>	Total

17. ACCRUED EXPENSES

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit lokal ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Mei 2014, dimana total fasilitas kredit lokal (rekening koran) meningkat menjadi tidak melebihi Rp 70.000.000 ribu yang terhitung sejak tanggal ditandatanganinya akta ini dan berakhir pada tanggal yang sama 12 bulan kemudian. Tingkat bunga yang dikenakan adalah 11,25% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, fasilitas yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 66.131.279 ribu dan Rp 33.211.449 ribu.

18. SHORT-TERM BANK LOAN

On April 20, 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility has been amended several times, most recently on May 26, 2014, wherein the credit facility (current account) has increased to a maximum amount of Rp 70,000,000 thousand, effective from the signing date and expiring 12 months after such date. The interest rate charged is 11.25% per annum and will be reassessed from time to time by BCA.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, total facility used is Rp 66,131,279 thousand and Rp 33,211,449 thousand, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Central Asia Tbk	760,219,338	869,223,444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Harda Internasional	3,749,407	7,257,163	PT Bank Harda Internasional
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	<u>(918,747)</u>	<u>(1,792,732)</u>	Unamortized loan transaction costs
Jumlah	763,049,998	874,687,875	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>278,125,239</u>	<u>271,102,745</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>484,924,759</u>	<u>603,585,130</u>	Noncurrent portion

19. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA tidak melebihi dari Rp 548.569.000 ribu.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on notarial deed No. 148 dated April 30, 2010 and its amendments, the Group received an investment credit facility from BCA with total maximum credit of Rp 548,569,000 thousand.

Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 93 tanggal 26 Mei 2014 dimana BCA menyetujui untuk menambah fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 70.000.000 ribu dan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 70.000.000.

The above deed has been amended several times, most recently with notarial deed No. 93 dated May 26, 2014, whereby BCA agreed to add the local credit facility (Current Account) with total maximum amount of Rp 70,000,000 thousand and the investment credit facility with total maximum credit of Rp 70,000,000 thousand.

Berikut adalah ringkasan atas Fasilitas Kredit Investasi (KI):

The following are the summary of amended Credit Facility (KI):

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount Rp'000	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan sampai 30 Juni 2014/ Total facilities used as of June 30, 2014 Rp'000
KI 5	313,562,000	10 Maret 2016/ March 10, 2016	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 11.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	312,539,600
KI 6	335,870,000	20 April 2017/ April 20, 2017	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.75% - 11.25% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	306,101,250
KI 7	8,320,000	20 April 2015/ April 20, 2015	10,50% - 11,00% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.50% - 11.00% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	6,531,900
KI 8	25,000,000	25 Juli 2016/ July 25, 2016	10,75% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada seliap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ 10.75% per annum and will be reassessed by BCA from time to time	25,000,000
KI 9	422,292,000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75% - 10,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	418,222,700
KI 10	13,759,000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,0% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.0% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	12,026,579
KI 11	8,680,000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	-
KI 12	20,000,000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	10,327,200

KI 13	325,000,000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9.75% - 11.5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ Lending Rate plus 1% per annum 9.75% - 11.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	268,468,660
KI 14	70,000,000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11.5%-12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ Lending Rate plus 1% per annum 11.5%-12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	12,807,550

Jumlah pembayaran dalam setiap periode untuk masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

Total payments in each period for each facility are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	30 Juni/ June 30, 2013 Rp'000	
KI 3	-	6,824,849	KI 3
KI 4	-	10,499,139	KI 4
KI 5	32,331,683	32,331,682	KI 5
KI 6	26,884,785	65,630,948	KI 6
KI 7	1,152,688	1,152,688	KI 7
KI 8	2,578,947	2,578,947	KI 8
KI 9	43,264,417	38,458,259	KI 9
KI 10	2,122,337	1,310,399	KI 10
KI 12	1,068,331	178,055	KI 12
KI 13	21,393,737	-	KI 13
Jumlah	<u>130,796,925</u>	<u>158,964,966</u>	Total

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 603/Maphar, No. 00646/Maphar dan No. 43 dan 44/Tangerang dan 9.150 unit kendaraan (Catatan 12).

The facility is secured with land rights No. 603/Maphar, No. 00646/Maphar and No. 43 and 44/Tangerang and 9,150 units of vehicles (Note 12).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba bersih konsolidasian, dan mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated net income. The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

- The ratio of Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to term loan Installments due during the year plus Interest expense) to be at least 1.
- The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3.
- The ratio of total liabilities to total capital (shareholders' loans accounted for as part of the total capital and are not counted as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5, PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan pembagian dividen tidak berlaku apabila Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Based on the agreement, restriction for dividend distribution shall not apply if the Company undergoes Initial Public Offering (IPO).

Berdasarkan surat dari BCA No.30465/GBK/2011 tanggal 5 Oktober 2011, BCA telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Based on the letter No.30465/GBK/2011 dated October 5, 2011, BCA approved the changes to the articles of association of the Company, with details as described below:

- (a) konversi utang kepada pemegang saham (PT Rajawali Corpora) sebesar Rp 5 miliar menjadi saham biasa.
- (b) penerbitan saham bonus sebesar 27.000 saham bonus dengan perbandingan untuk setiap empat pemegang saham lama akan memperoleh satu saham bonus
- (c) peningkatan jumlah lembar saham dengan pemecahan saham sebesar 1 : 10.000 sehingga jumlah saham meningkat menjadi 1.350 juta saham
- (d) peningkatan modal dasar menjadi 5.400 juta saham

- (a) Conversion of the Company's payables to a shareholder (PT Rajawali Corpora) of Rp 5 billion to capital stock.
- (b) Distribution of stock dividends of 27,000 bonus shares with a ratio of one bonus share for each four existing shares.
- (c) Increase in the number of shares with a stock split of 1 : 10,000, hence the total number of subscribed shares increased by 1,350 million shares.
- (d) Increase in the authorized capital shares to 5,400 million shares.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, BCA telah menyetujui berikut ini:

On August 1, 2012, BCA approved the following:

- permohonan tentang persetujuan proses Penawaran Umum Perusahaan dan perubahan syarat kepemilikan minimal PT Rajawali Corpora pada Perusahaan menjadi lebih besar dari 50%.
- permohonan perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai perubahan susunan pemegang saham minoritas dan perubahan susunan Direksi serta Komisaris.
- permohonan pembelian seluruh saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) dari PT Express Transportasi Antar Benua (ETAB).

- application for Initial Public Offering of the Company and changed the requirement of ownership of PT Rajawali Corpora in the Company at a minimum of greater than 50%.
- application for changes in the articles of association of the Company regarding the change in the composition of minority shareholders and changes in board of Directors and Commissioners.
- application for purchase of all shares of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) from PT Express Transportasi Antar Benua (ETAB).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan di atas.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company was in compliance with all requirements above.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 4 pada tanggal 25 Februari 2013. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 4, tahap 2 sampai dengan 4, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

The Company has settled the Credit Investment Facility 4 on February 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 4, Stage 2 until 4, in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 is no longer as collateral under PT Bank Central Asia.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 3 pada tanggal 25 Mei 2013. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 3, tahap 1 sampai dengan 4, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

The Company has settled the Credit Investment Facility 3 on May 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 3, Stage 1 until 4, in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 are no longer used as collateral with PT Bank Central Asia.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian dari Fasilitas Kredit Investasi 6 pada tanggal 16 Juni, 21 Juni dan 25 Juni 2013. Dengan demikian, jaminan

The Company has settled the several part of Credit Investment Facility 6 on June 16, June 21 and June 25, 2013. Consequently, the collateral for this

untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 6, tahap 27, 34 dan 21, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

PT Bank Harda Internasional

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan menerima fasilitas Pinjaman Aksep Menurun dari PT Bank Harda Internasional sebesar Rp 15.000.000 ribu untuk jangka waktu 66 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan taksi atas nama PT Mutiara Express Perdana dan *corporate guarantee* PT Mutiara Express Perdana. Tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Harda Internasional dengan jumlah maksimum Rp 176.640 ribu dan tingkat suku bunga 6.5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini adalah 36 bulan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 17 Mei 2013.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2010, EMP menerima Fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Bermotor dengan jumlah maksimum Rp 360.000 ribu untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard 3.0L 2WD. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 13% per tahun. EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 23 Desember 2013.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2010, EMP menerima Fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Bermotor dengan jumlah maksimum Rp 1.838.000 ribu untuk pembelian 2 unit mobil BMW X.5.3.05i 3000cc. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 13% per tahun. EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 23 Desember 2013.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Harda Internasional sebesar Rp 403.000 ribu untuk pembelian tiga (3) unit kendaraan. Pinjaman ini tanpa agunan dan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini adalah 36 bulan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 31 Januari 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Dengan Angsuran dari PT Bank Harda Internasional dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000 ribu dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Jangka waktu Fasilitas Kredit adalah 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 1904/Kebon Kelapa (Catatan 12).

Credit Investment Facility 6, Stage 27, 34 and 21, respectively in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 is no longer used as collateral with PT Bank Central Asia.

PT Bank Harda Internasional

Based on the Credit Agreement dated October 26, 2009, the Company received a Pinjaman Aksep Menurun (Drawdown Loan Facility) from PT Bank Harda Internasional amounting to Rp 15,000,000 thousand for a period of 66 months. This facility is secured by taxi vehicles in the name of PT Mutiara Express Perdana, a subsidiary, and corporate guarantee from such Company. The interest rate of this facility is 15% per annum.

Based on the Credit Agreement dated June 7, 2010, the Company received a credit facility from PT Bank Harda Internasional with maximum credit of Rp 176,640 thousand for a period of 36 months and an interest rate of 6.5% per annum. The Company has fully paid the bank loan on May 17, 2013.

Based on the Credit Agreement dated December 23, 2010, EMP received an investment credit facility with maximum credit of Rp 360,000 thousand for purchasing 1 unit Toyota Alphard 3.0L 2WD. The loan has a period of 36 months and an effective interest rate of 13% per annum. EMP has fully paid the bank loan on December 23, 2013.

Based on the Credit Agreement dated December 23, 2010, EMP received an investment credit facility with maximum credit of Rp 1,838,000 thousand for purchasing 2 unit BMW X.5.3.05i 3000cc. The loan has a period of 36 months and an effective interest rate of 13% per annum. EMP has fully paid the bank loan on December 23, 2013.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received an investment credit facility from PT Bank Harda Internasional amounting to Rp 403,000 thousand for the purchase of 3 units of vehicles. The loan has no collateral and bears interest rate of 12.5% per annum. The period of this credit facility is 36 months. The Company has fully paid the bank loan on January 31, 2014.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received a credit facility from PT Bank Harda Internasional with maximum principal amount of Rp 2,000,000 thousand and interest rate of 12.5% per annum. The period of this credit facility is 60 months. This facility is secured with landrights No. 1904/Kebon Kelapa (Note 12).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 Pebruari 2012, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.700.000 ribu dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok yang ditarik secara bertahap yaitu pada tanggal 15 Pebruari 2012 sebesar Rp 5.400.000 ribu dan tanggal 15 Maret 2012 sebesar Rp 4.300.000 ribu untuk pembelian 2.818 *Digital Dispatch System* (DDS). Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir 17 Maret 2014 dengan tingkat bunga 13% per tahun. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 17 Maret 2014

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 22 Nopember 2012, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000 ribu dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan Desember 2012 sebesar Rp 1.100.000 ribu. Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir 22 November 2015 dengan tingkat bunga 13% per tahun.

Berdasarkan surat persetujuan tanggal 9 Agustus 2012, PT Bank Harda Internasional (BHI) No. 013/BHI/JL/VIII/2012 telah menyetujui bahwa pembatasan pembagian dividen dinyatakan tidak berlaku lagi setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 September 2013, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000 ribu dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan September 2013 sebesar Rp 1.800.000 ribu. Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir tanggal 4 September 2016 dengan tingkat bunga 13% per tahun.

Perusahaan dan EMP telah memakai semua fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

Jumlah pembayaran dalam setiap periode untuk fasilitas di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30, 2014	30 Juni/ Juni 30, 2013	
	<u>Rp'000</u>	<u>Rp'000</u>	
PT Bank Harda Internasional	<u>3,507,756</u>	<u>4,727,659</u>	PT Bank Harda Internasional

Based on the Credit Agreement dated February 14, 2012, the Company received a credit facility with maximum principal amount of Rp 9,700,000 thousand, exclusive of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on February 15, 2012 and March 15, 2012, amounting to Rp 5,400,000 thousand and Rp 4,300,000 thousand, respectively, and was used for the purchase of 2,818 Digital Dispatch System (DDS). The credit facility will become due on March 17, 2014 and bears interest rate of 13% per annum. The Company has fully paid the bank loan on March 17, 2014.

Based on the Credit Agreement dated November 22, 2012, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,100,000 thousand, exclusive of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn in December 2012 amounting to Rp 1,100,000 thousand and was used for the purchase of vehicle. The credit facility will become due on November 22, 2015 and bears interest rate of 13% per annum.

Based on approval letter dated August 9, 2012, PT Bank Harda Internasional (BHI) No. 013/BHI/JL/VIII/2012 agreed that restrictions on the distribution of dividends are no longer valid after the Company undergoes IPO.

Based on the Credit Agreement dated September 4, 2013, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,800,000 thousand, exclusive of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on September 2013 amounting to Rp 1,800,000 thousand which was used for the purchase of vehicle. The credit facility will become due on September 4, 2016 and bears interest rate of 13% per annum.

The Company and EMP have utilized all of loan facility as of December 31, 2013.

Total payments for the above facilities in each period are as follow:

20. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN NON BANK **20. OBLIGATIONS TO NONBANK FINANCIAL INSTITUTIONS**

	30 Juni/ June 30, 2014 <u>Rp'000</u>	31 Desember/ December 31, 2013 <u>Rp'000</u>	
PT Adira Dinamika Multifinance	1,388,519	2,670,954	PT Adira Dinamika Multifinance
Jumlah	1,388,519	2,670,954	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,388,519	2,670,954	Current portion
Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang - Bersih	-	-	Noncurrent portion

Seluruh fasilitas pinjaman lembaga keuangan nonbank ditujukan untuk pembelian armada.

The entire loan facilities from nonbank financial institutions were utilized for the acquisition of fleets.

PT Adira Dinamika Multifinance

PT Adira Dinamika Multifinance

Perusahaan dan MEP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance pada tahun 2010 dan 2009 dengan tingkat bunga berkisar antara 16%-19% per tahun untuk fasilitas yang diterima pada tahun yang bersangkutan.

The Company and MEP received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in 2010 and 2009, with interest rates ranging between 16% - 19% per annum for facilities received in the respective year.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan atau dengan Jaminan Fidusia untuk periode antara 36 sampai dengan 60 bulan (Catatan 12).

The facility is secured by vehicles which are the object of the financing or the Fiduciary Warranty with periods ranging between 36 to 60 months (Note 12).

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2014 <u>Rp'000</u>	
Obligasi I Express Transindo Utama Tbk		Bonds I Express Transindo Utama Tbk
Tahun 2014:		Year 2014:
Nilai Nominal	1,000,000,000	Nominal Value
Biaya Penerbitan yang belum diamortisasi	(11,555,433)	Unamortised Bond issuance cost
Total Utang Obligasi - Bagian Jangka Panjang	<u>988,444,567</u>	Total Bond Payable - Long term Portion

Pada tanggal 24 Juni 2014, Perseroan menerbitkan Obligasi I Express Transindo Utama tahun 2014 dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Jumlah pokok Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan dimulai tanggal 24 September 2014. Obligasi tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun, jatuh tempo 24 Juni 2019. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 24 June 2014, the Company has issued Bond I Express Transindo Utama Year 2014 with the par value of the bonds is Rp 1,000,000,000,000 (full Rupiah), with a fixed interest rate of 12.25% per annum. The bond was offered at 100% of principal amount. The interest of bond will be paid quarterly starting on September 24, 2014. The Bond is due within 5 years on June 24, 2019. Acting as trustee of this bond is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Peringkat obligasi tersebut adalah idA (single A) dari Pefindo.

The bond ratings is rated idA (single A) by Pefindo.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2014.

The Bond has been listed in Indonesia Stock Exchange since June 25,2014.

Obligasi ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan/atau asset tetap berupa tanah dan/atau bangunan senilai 100% dari jumlah dana Obligasi.

The Bond is secured by vehicle and/or fixed assets - land and /or building with value 100% of use of proceed.

Tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perseroan maupun Entitas Anak guna menunjang ekspansi Grup Express.

The objectives of the bond are purchase of vehicle and other infrastructure by either the Company or Subsidiaries to support the Express Group' s expansion.

22. UANG JAMINAN PENGEMUDI

22. DRIVERS' SECURITY DEPOSITS

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerjasama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup Express yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan untuk mengurangi pembayaran harga jual taksi jika pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

This account represents the guarantee given by the drivers for the duration of their partnership with the Group under the Express Group in accordance with the *Perjanjian Kerjasama Operasi*. The deposits will be used to cover any losses that Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to reduce the payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the *Perjanjian Kerjasama Operasi*.

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The shareholders and the percentage of ownership of the Company are as follow:

Pemegang saham/ Name of Shareholders	30 Juni/June 30, 2014		Jumlah / Total Rp'000
	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Lembar saham/ Total shares	
PT Rajawali Corpora	51.0025	1,094,310,000	109,431,000
Lain-lain/ others (masing-masing dibawah/ each below 5%)	48.9975	1,051,290,000	105,129,000
Jumlah/Total	100.0000	2,145,600,000	214,560,000

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 14 Desember 2012 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham setelah Penawaran Umum. Jumlah saham yang telah dijual dalam rangka Penawaran Umum adalah 795.600.000 saham baru dan 255.680.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri, yaitu PT Rajawali Corpora. Dengan demikian modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2012 menjadi sejumlah 2.145.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat

Based on notarial deed No. 37 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, dated December 14, 2012, the shareholders declared the increase in the Company's subscribed and paid-up capital in relation to the realization of shares issuance after the Initial Public Offering (IPO). Total shares soldthrough IPO is 795,600,000 new sharesand 255,680,000 shares of selling shareholder, PT Rajawali Corpora. Hence, the subscribed and paid-up capital of the Company based on the Company's shareholders registration dated October 31, 2012 became 2.145.600.000 shares with nominal value of Rp 100 per share. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.AH.01.10-45867 Year 2012 dated December 27, 2012. The announcement in the

Keputusan No. AH.01.10-45867 Tahun 2012 pada tanggal 27 Desember 2012. Pengumuman dalam berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

State Gazette of the Republic Indonesia is still in process.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 16 Juli 2012 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp135.000.000 ribu menjadi Rp 214.560.000 ribu terbagi atas 2.145.600.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dilakukan dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 795.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan penjualan saham milik PT Rajawali Corpora kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 435.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38557.AH.01.02 Tahun 2012 pada tanggal 17 Juli 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 45587, tanggal 21 Mei 2013.

Based on notarial deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, dated July 16, 2012, the shareholders agreed to increase the Company's subscribed and paid-up capital from Rp 135,000,000 thousand to Rp 214,560,000 thousand, consisting of 2,145,600,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Increasing the subscribed and paid-up capital was done by issuing 795,600,000 new shares with nominal value of Rp 100 per share. The Company's shareholders also agreed to the sale of up to 435,500,000 shares owned by PT Rajawali Corpora with nominal value Rp 100 per share. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-38557.AH.01.02. Year 2012 dated July 17, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 41 Supplement No. 45587, dated May 21, 2013.

Seluruh peningkatan modal saham di atas ditujukan dalam rangka ekspansi armada dan daerah operasi. Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2012 hingga 30 Juni 2014 sebagai berikut:

The increase in capital stock is for the expansion of fleet and areas of operations. Changes in the shares outstanding since January 1, 2012 until June 30, 2014 are as follows:

	lembar saham/ Total capital shares	Rp'000	
Saldo 1 January 2012	1,350,000,000	135,000,000	Balance as of January 1, 2012
Pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana saham	795,600,000	79,560,000	Issuance of shares through IPO
Saldo 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2,145,600,000	214,560,000	Balance as of June 30, 2014 and December 31, 2013

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par Rp'000	Biaya emisi saham/ Share issuance cost Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Penjualan 795.600.000 saham Perusahaan pada penawaran umum perdana saham tahun 2012	365,976,000	(46,037,140)	319,938,860	Issuance of 795,600,000 shares through IPO in 2012
Saldo 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	365,976,000	(46,037,140)	319,938,860	Balance as of June 30, 2014 and December 31, 2013

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi No. 190 tanggal 28 April 2014 yang pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 12 per saham atau setara dengan Rp 25.747.200 ribu untuk tahun buku 2013.

26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 100.000 ribu dan Rp 100.000 ribu.

27. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada tanggal 5 April 2013 Perusahaan dan MKS membeli masing-masing sejumlah 874.000 saham dan 1.000 saham atau sebesar 99,9998% kepemilikan EMK dari PT Ekspres Transportasi Antarbenua (ETAB), pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 67.001.000 ribu.

Perusahaan membeli kepemilikan EMK untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan EMK atas 2.000 izin untuk mengoperasikan taksi.

Pada saat tanggal akuisisi EMK, nilai buku dan nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i> Rp'000	
Kas dan setara kas	801,396	Cash and cash equivalents
Uang muka	360,000	Advances
Biaya dibayar dimuka	2,835,000	Prepaid expense
Aset tetap	1,800,000	Fixed assets
Utang kepada pihak berelasi	(5,000,000)	Due to related parties
Nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diakuisisi	<u>796,396</u>	Fair value of net identifiable assets acquired

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 190 dated April 28, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, the stockholders approved the cash dividend payment amounting Rp 12 per share, or equivalent to Rp 25,747,200 thousand of cash dividend for year 2013.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as at June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 100,000 thousand and Rp 100,000 thousand, respectively.

27. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1b, on April 5, 2013, the Company and MKS acquired 874,000 shares and 1,000 shares, respectively or 99.9998% ownership of EMK, from PT Ekspres Transportasi Antarbenua (ETAB), third party, with purchase price of Rp 67,001,000 thousand.

The Company acquired EMK for business development, as EMK owns 2,000 licenses to operate taxi.

At the date of acquisition of EMK, the fair value of the assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi sebagai berikut:

The goodwill and net cash outflow arising from such acquisition follows:

	2014 Rp'000	
Biaya akuisisi	67,001,000	Acquisition cost
Dikurangi: Dengan nilai wajar ekuitas bersih yang diperoleh	<u>(796,396)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>66,204,604</u>	Goodwill arising from acquisition

Goodwill yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis yang termasuk di dalamnya control premium. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal secara terpisah dari *goodwill* karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, *goodwill* tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.

Goodwill arose in the acquisition of EMK because the cost of the business combination included control premium. In addition EMK owns about 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill effectively included the benefits of expected synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.

Entitas anak ini memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp 21.332.547 Ribu dan rugi bersih sebesar Rp 4.934.676 ribu terhadap hasil konsolidasian per tanggal 30 Juni 2014.

The subsidiary contributed Rp 21,332,547 thousand of revenue and Rp 4,934,676 thousand of net loss to the consolidated results as of June 30, 2014.

Perusahaan menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill dan menentukan bahwa goodwill tersebut di atas tidak mengalami penurunan nilai.

The Company assessed the recoverable amount of goodwill and determined that the goodwill as mentioned above was not impaired.

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	30 Juni / June 30, 2014 Rp'000	30 Juni / June 30, 2013 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan taksi	346,369,987	277,743,159	Taxi vehicles
Suku cadang	43,851,759	43,015,938	Spare parts
Sewa kendaraan	18,033,382	7,139,649	Vehicles for rent
Lain-lain	722,162	3,493,234	Others
Jumlah	<u>408,977,290</u>	<u>331,391,980</u>	Total

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There are no parties whose revenues exceeded more than 10% of total revenues.

29. BEBAN LANGSUNG

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Penyusutan aset tetap	110,698,260	88,883,162	Depreciation of property and equipment
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	45,406,083	42,145,981	Repairs, maintenance and spare parts
Gaji dan tunjangan	45,108,905	28,136,975	Salaries and allowances
Beban bunga	42,539,711	42,324,024	Interest expense
Beban KIR dan perizinan operasi armada	7,464,138	6,939,907	KIR and licenses for fleet operations
Asuransi	6,366,088	5,418,422	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	2,892,154	1,597,159	Employee benefits (Note 34)
Beban parkir, tol dan stiker	2,606,082	1,127,702	Parking, toll and sticker expenses
Lain-lain	9,590,215	7,717,788	Others
Jumlah	272,671,636	224,291,120	Total

Tidak ada nilai pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

29. DIRECT COSTS

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Penyusutan aset tetap	110,698,260	88,883,162	Depreciation of property and equipment
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	45,406,083	42,145,981	Repairs, maintenance and spare parts
Gaji dan tunjangan	45,108,905	28,136,975	Salaries and allowances
Beban bunga	42,539,711	42,324,024	Interest expense
Beban KIR dan perizinan operasi armada	7,464,138	6,939,907	KIR and licenses for fleet operations
Asuransi	6,366,088	5,418,422	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	2,892,154	1,597,159	Employee benefits (Note 34)
Beban parkir, tol dan stiker	2,606,082	1,127,702	Parking, toll and sticker expenses
Lain-lain	9,590,215	7,717,788	Others
Jumlah	272,671,636	224,291,120	Total

There are no costs incurred from parties that exceeded more than 10% of total revenues.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Beban kantor	15,388,773	12,136,242	Office expenses
Gaji dan tunjangan	7,683,055	17,294,399	Salaries and allowances
Beban umum	5,028,756	4,757,170	General expenses
Jasa profesional	2,960,315	2,746,815	Professional fees
Komunikasi	2,537,098	1,703,470	Communications
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	477,444	390,619	Employee benefits (Note 34)
Perbaikan dan pemeliharaan	717,778	634,076	Repairs and maintenance
Lain-lain	1,985,164	1,483,217	Others
Jumlah	36,778,383	41,146,008	Total

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Beban kantor	15,388,773	12,136,242	Office expenses
Gaji dan tunjangan	7,683,055	17,294,399	Salaries and allowances
Beban umum	5,028,756	4,757,170	General expenses
Jasa profesional	2,960,315	2,746,815	Professional fees
Komunikasi	2,537,098	1,703,470	Communications
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	477,444	390,619	Employee benefits (Note 34)
Perbaikan dan pemeliharaan	717,778	634,076	Repairs and maintenance
Lain-lain	1,985,164	1,483,217	Others
Jumlah	36,778,383	41,146,008	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak kini	6,143,030	4,040,402	Current tax
Pajak tangguhan	18,646,661	10,848,622	Deferred tax
Jumlah	24,789,691	14,889,024	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX

Tax expense of the Group consists of the following:

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak kini	6,143,030	4,040,402	Current tax
Pajak tangguhan	18,646,661	10,848,622	Deferred tax
Jumlah	24,789,691	14,889,024	Total

Current tax

Reconciliation between income before tax per the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	30 Juni / June 30, 2014 Rp'000	30 Juni / June 30, 2013 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	103,892,381	75,485,590	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(61,611,644)	(62,824,209)	Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	42,280,737	12,661,381	Income (loss) before tax - Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja - bersih	(88,467)	672,972	Post-employment benefits - net
Biaya akrual jasa profesional	(2,332,580)	2,524,858	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	(5,884,655)	2,727,157	Accrual for bonus and THR
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(19,341,366)	(33,868,843)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beda tetap			Permanent differences:
Sumbangan dan kontribusi	107,541	256,628	Donations and contributions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(2,950,493)	(3,658,546)	Salaries and employee welfare
Penghasilan bunga	(2,536,999)	(6,309,340)	Interest income
Lain-lain	831	664,711	Others
Rugi Fiskal Perusahaan	9,254,549	(24,329,022)	Fiscal Loss
Perhitungan beban dan pajak dibayar di muka ini Perusahaan adalah sebagai berikut:			Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:
	30 Juni / June 30, 2014 Rp'000	30 Juni / June 30, 2013 Rp'000	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka pasal 23 dan 25	-	3.190.083	Less prepaid taxes Prepaid tax articles 23 and 25
Jumlah pajak dibayar di muka (Utang pajak kini)	-	(3.190.083)	Total prepaid tax (Tax payable)
<u>Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:			The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss			
	1 Januari/ January 1, 2014 Rp'000	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan				Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,335,899	(22,117)	2,313,782	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	9,640,937	(2,313,637)	7,327,300	Fiscal Loss
Biaya akrual profesional fee	569,372	(583,145)	(13,773)	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	3,017,234	(1,471,164)	1,546,070	Accrual for bonus and THR
Aset tetap	(27,692,887)	(4,834,474)	(32,527,361)	Property and equipment
Jumlah aset/ (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	(12,129,445)	(9,224,537)	(21,353,982)	Total deferred tax assets/ (liabilities) of the Company
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	3,252,404	775,245	2,477,159	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	3,252,404		2,477,159	Total deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(76,089,686)	(9,680,521)	(85,770,207)	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(88,219,131)	(17,871,385)	(106,090,516)	Total deferred tax liabilities - net
	1 Januari 2013/ January 1, 2013 Rp'000	ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp'000	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp'000	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan				Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,184,170	(848,271)	2,335,899	Post-employment benefits
Rugi fiskal	8,175,089	1,465,848	9,640,937	Fiscal loss
Biaya akrual profesional fee	11,395	557,977	569,372	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	2,495,535	521,699	3,017,234	Accrual for bonus and THR
Aset tetap	(10,166,223)	(17,526,664)	(27,692,887)	Property and equipment
Jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	3,699,966	(15,829,411)	(12,129,445)	Total deferred tax assets of the Company
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	709,289	2,543,115	3,252,404	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	4,409,255		3,252,404	Total deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih entitas anak	(54,971,561)	(21,118,125)	(76,089,686)	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(54,971,561)	(33,247,570)	(88,219,131)	

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 75.789.825 ribu dan Rp 109.640.043 ribu pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Oleh karena itu aset pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 18.947.456 ribu dan Rp 27.410.011 ribu pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 75,789,825 thousand and Rp 109,640,043 thousand as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Hence, deferred tax asset of Rp 18,947,456 thousand and Rp 27,410,011 thousand as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, were recognized on such fiscal losses.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are realizable in the future periods.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	30 Juni/ June 30, 2013 Rp'000	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	103,892,381	75,485,590	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	25,504,130	18,411,871	Company's tax expense (income) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan/(laba tidak kena pajak) - bersih	(714,439)	(3,522,847)	Tax effects of permanent differences: Nondeductible expenses/(nontaxable income) - net
Jumlah Beban Pajak	<u>24,789,691</u>	<u>14,889,024</u>	Total

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

32. NONCONTROLLING INTERESTS

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	30 Juni/ June 30, 2013 Rp'000	
Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			Noncontrolling Interests in Net Income (Loss) Subsidiaries
EKL	86,995	71,746	EKL
MEP	39,579	47,194	MEP
FMT	22,367	17,326	FMT
SEP	8,592	1,935	SEP
EMK	1,217	(221)	EMK
TSS	701	818	TSS
ESBC	335	334	ESBC
SIP	10	1	SIP
ISL	(21)	103	ISL
EKP	(357)	617	EKP
WMK	(491)	1,381	WMK
ELN	(3,164)	2,233	ELN
EMP	(6,497)	(521)	EMP
MKS	(7,343)	692	MKS
Jumlah	<u>141,923</u>	<u>143,638</u>	Total

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
Kepentingan Nonpengendali atas Aset (Liabilitas) Bersih			Noncontrolling Interests in Net Assets (Liabilities) of Subsidiaries
Entitas Anak			
EKL	385,105	243,282	EKL
MEP	301,640	258,637	MEP
FMT	98,866	63,773	FMT
SEP	41,890	43,041	SEP
WMK	15,182	15,493	WMK
TSS	9,611	8,582	TSS
ESBC	2,630	3,978	ESBC
EKP	611	2,290	EKP
EMP	522	13,920	EMP
EMK	178	50	EMK
SIP	56	40	SIP
MKS	(103)	12,283	MKS
ISL	(627)	(35)	ISL
ELN	(28,493)	(24,484)	ELN
Jumlah	<u>827,068</u>	<u>640,850</u>	Total

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000
<u>Laba</u>	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>78,960,767</u>
<u>Jumlah saham</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2,145,600,000</u>
Laba per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	<u>37</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar di atas telah disesuaikan dengan peningkatan jumlah lembar saham melalui IPO pada tanggal 2 Nopember 2012 (Catatan 23).

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	30 Juni/ June 30, 2013 Rp'000
<u>Earnings</u>	
Net income for the computation of basic earnings per share	<u>60,909,854</u>
<u>Number of Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Weighted average number of share for the computation of basic earnings per share	<u>2,145,600,000</u>
Basic earnings per share (in full Rupiah amount)	<u>28</u>

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share have been adjusted to reflect the effect the increase in number of shares due to IPO on November 2, 2012 (Note 23).

The Company did not calculate diluted earnings per share because there were no identified effect of dilutive potential ordinary shares.

34. IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah 755 dan 742 karyawan.

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	21,062,390	16,396,227	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	3,369,598	5,012,274	Current Services cost
Pembayaran Manfaat	(561,678)	(346,111)	Benefits Paid
Saldo akhir	<u>23,870,310</u>	<u>21,062,390</u>	Ending balance

Dari biaya tahun berjalan, Rp 2.892.154 ribu dan Rp 477.444 ribu masing-masing termasuk dalam beban pokok langsung dan beban umum dan administrasi (Catatan 29 dan 30).

34. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were 755 and 742 employees, respectively.

Of the expense for the year, Rp 2,892,154 thousand and Rp 477,444 thousand were included in cost of sales and general and administrative expenses, respectively (Notes 29 and 30).

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat dengan Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- NT, ERU dan EKJJ merupakan entitas asosiasi.
- LK merupakan entitas anak ERU.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,372,457	2,452,059	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	14,913,629	8,202,493	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	354,669	129,070	Post-employment benefits
Karyawan kunci			Key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	4,553,443	2,504,396	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1,056,290	580,958	Post-employment benefits

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of the Company and ultimate holding company.
- NT, ERU and EKJJ are associate companies.
- LK is the subsidiary ERU.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- The Group provides benefits to its Commissioners, Directors and key management personnel as follows:

- b. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, anak perusahaan dan PT Mahkota Imperia, pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, PT Mahkota Imperia menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan *management fee* sebesar 5% dari keuntungan bersih masing-masing perusahaan, terhitung sejak masing-masing perusahaan tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 30 Juni 2014, masing-masing perusahaan tersebut belum menghasilkan keuntungan bersih.
- c. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.
- d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ESA diberikan kepada karyawan tetap Perusahaan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari bonus karyawan yang berhak menerima bonus yang dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012 sejumlah Rp 5.008.920.000 kepada PT Mandiri Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah saham dalam Program ESA yang dialokasikan kepada peserta Program ESA adalah sejumlah 8.900.000 (delapan juta sembilan ratus ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan.
- b. Based on the Principal Agreement dated July 15, 2010 between MKS, a subsidiary and PT Mahkota Imperia, the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MKS is appointed and assigned to perform management and consultation services to the associate companies and will be compensated with a fee equal to 5% of the net income of each associate company from the time they can produce net income. Up to June 30, 2014, the associate companies have not yet earned net income.
- c. The Group entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 7.
- d. Based on Notarial Deed No. 24/2012, dated July 16, 2012, the shareholders of the Company approved an Employee Stock Allocation Program (the "ESA Program"). The Company's permanent employees will be entitled to participate in the ESA Program. The price of the shares available to employees will be equal to the Offering Price. Payment for the shares in lieu of bonus payment to those employees who are eligible to receive bonus was fully paid in cash by the Company on October 25, 2012 amounting to Rp 5,008,920,000 to PT Mandiri Sekuritas, Lead Domestic Manager and Joint Bookrunner. The proportion of shares allocated to the participants of the ESA Program is 8,900,000 shares of the Offered Shares.

Rincian aset dan liabilitas pihak berelasi sebagai berikut:

e. Details of assets and liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
Aset			Assets
Piutang usaha dari pihak berelasi	68,211	248,933	Trade accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>81,990,895</u>	<u>79,642,377</u>	Other accounts receivable from related parties
Jumlah	82,059,106	79,891,310	Total
Persentase dari jumlah aset	2.78%	3.74%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	1,809,853	8,896,928	Other accounts payable to related parties
Persentase dari jumlah liabilitas	0.09%	0.66%	Percentage to total liabilities

36. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan wilayah operasi :

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.
- Luar Jadetabek.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on operational areas which are as follows:

- Jadetabek, which includes Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi.
- Outside Jadetabek.

The following is segment information based on operational areas:

	2014				
	Pendapatan/Revenues		Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Consolidated	
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan	406,129,025	9,681,064	(6,832,800)	408,977,289	Revenues
Hasil segmen	134,172,062	8,966,392	(6,832,800)	136,305,654	Segment results
Beban umum dan administrasi	(35,331,808)	(7,904,458)	6,457,883	(36,778,383)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	5,261,344	(1,271,151)	374,917	4,365,110	Other gains - net
Laba sebelum beban pajak	104,101,598	(209,217)	-	103,892,381	Income before tax

	2013				
	Pendapatan/Revenues		Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Consolidated	
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan	276,834,760	61,390,020	(6,832,800)	331,391,980	Revenues
Hasil segmen	95,448,713	18,484,947	(6,832,800)	107,100,860	Segment results
Beban umum dan administrasi	(29,765,772)	(18,213,036)	6,814,800	(41,146,008)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	8,038,678	1,474,060	18,000	9,530,738	Other gains - net
Laba sebelum beban pajak	73,721,619	1,745,971	-	75,485,590	Income before tax

37. IKATAN

- Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi dimana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan 1 (satu) unit kendaraan taksi milik Perusahaan dengan nomor pintu yang disebutkan di dalam Perjanjian. Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi, pengemudi diwajibkan untuk membayar setoran harian, menyediakan jaminan pengemudi dan dana cadangan serta memberikan ganti rugi kepada Perusahaan untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerjasama Operasi ini berlaku antara 5 (lima) sampai 7 (tujuh) tahun.
- Grup, kecuali MKS mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 26.332.705 ribu yang akan berakhir antara tahun 2014 - 2024.

37. COMMITMENTS

- The Group entered to a contract (*Perjanjian Kerjasama Operasi*) with their drivers which entitles a driver to operate 1 (one) unit of the Group's taxi vehicle with a specified door number as mentioned in the agreement. Based on the agreement, the driver is obliged to pay a fixed amount of money on a daily basis, security deposit and other deposits for each loss caused by the driver, including but not limited to operational loss. This contract is valid between 5 (five) to 7 (seven) years.
- The Group, except MKS, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract value of Rp 26,332,705 thousand, which will expire between 2014 to 2024.

- c. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management & Employee Stock Option Program/MESOP).

Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum. Pendistribusian hak opsi akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan. Tahap pertama pada tanggal 30 Januari 2014 sejumlah 15.019.200 lembar saham, tahap kedua pada tanggal 31 Januari 2015 sejumlah 15.019.200 lembar saham, dan tahap ketiga pada tanggal 31 Januari 2016 sejumlah 12.873.600 lembar saham.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

- c. Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

Option rights, which will be distributed to members of the MESOP Plan, can be used by participants to purchase new shares. Such shares will be subscribed from the Company's portfolio shares, up to a maximum amount of 2% of the subscribed and paid-up capital. The option rights distributed to participants in three stages as follows: the first distribution by January 30, 2014 amounting to 15,019,200 shares, the second distribution by January 31, 2015 amounting to 15,019,200 shares, and the third distribution by January 31, 2016 amounting to 12,873,600 shares.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of right option for each stage of distribution.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp '000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp '000		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	US\$	6,749	80,780	7,029	85,671	Cash and equivalents
Aset keuangan lancar - Tersedia untuk dijual	US\$	-	-	-	-	Financial asset - Available-for-sale
Jumlah Aset		6,749	80,780	7,029	85,671	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Biaya masih harus dibayar	US\$	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah Aset Bersih		6,749	80,780	7,029	85,671	Total Net Assets

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	30 Juni/ June 30, 2013 Rp	
Mata Uang Asing				Foreign currency
1 US\$	11,969	12,189	9,929	US\$ 1

39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp'000	Rp'000	
30 Juni 2014			June 30, 2014
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	1,048,241,498	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	154,394,359	-	Third parties
Pihak berelasi	68,211	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	3,907,664	-	Third parties
Pihak berelasi	4,257,226	-	Related parties
Jumlah	<u>1,210,868,958</u>	<u>-</u>	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak ketiga	-	13,540,915	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	25,808,870	Third parties
Pihak berelasi	-	1,809,853	Related parties
Biaya masih harus dibayar		20,949,212	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	66,131,279	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	278,125,239	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	1,388,519	Obligations to nonbank financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	484,924,759	Long-term loan - net of current maturity
Utang Obligasi	-	988,444,567	Bonds Payable
Jumlah	<u>-</u>	<u>1,881,123,213</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2013			December 31, 2013
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	315,528,381	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	62,949,240	-	Third parties
Pihak berelasi	248,933	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	1,046,085	-	Third parties
Pihak berelasi	79,642,377	-	Related parties
Jumlah	<u><u>459,415,016</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak ketiga	-	203,243,752	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	27,958,297	Third parties
Pihak berelasi	-	8,896,928	Related parties
Biaya masih harus dibayar		22,824,159	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	33,211,449	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	271,102,745	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	2,670,954	Obligations to nonbank financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	603,585,130	Long-term loan - net of current maturity
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,173,493,414</u></u>	Total

40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 18, 19, 20 dan 21) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 24), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 32).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts (Notes 18, 19, 20 and 21) offset by cash and cash equivalents (Note 5), and equity of the shareholders which consists of capital stock (Note 23), additional paid in capital (Note 24), retained earnings and noncontrolling interest (Note 32).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Rasio pinjaman terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratios as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 Juni/ Juni 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	830,569,796	910,570,278	Debts
Kas dan setara kas	1,048,241,498	315,528,381	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	(217,671,702)	595,041,897	Net debt
Utang Obligasi	(988,444,567)	-	Bond Obligation
Ekuitas	875,427,706	796,466,939	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	1.378	0.747	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup tidak terekspos secara signifikan oleh pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko suku bunga karena terekspos terhadap meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dan entitas dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing exposure to interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is not significantly exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group borrows funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for nonderivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2014 dan Juni 2013 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 2.194.360 ribu dan Rp 2.061.610 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko pengemudi gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang dagang kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Risiko kredit pada saldo bank Grup sangat kecil karena saldo bank tersebut ditempatkan pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Piutang dari pengemudi yang mewakili jumlah yang pengemudi bayarkan kepada Grup dengan tarif sesuai perjanjian, dimonitor dan ditinjau secara berkala. Untuk meminimalkan kerugian, pengemudi diharuskan untuk membayar uang jaminan yang dapat digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan risiko Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usahanya.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan dari publik atau swasta atau sumber lainnya, jika diperlukan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended June 30, 2014 and June, 2013 would decrease/increase by Rp 2,194,360 thousand and Rp 2,061,610 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to risk that counterparties will default on their contractual obligation resulting to a loss to the Group.

The Group's credit risk are primarily attributed to cash in banks, trade accounts receivable from third parties and other accounts receivable. The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions. Exposure to cash in banks is considered low because these transactions have been entered into with creditworthy institutions.

The receivables from drivers, representing the amount that the drivers should remit to the Group using the tariff expulated in the agreement, are monitored and reviewed regularly. To minimize losses, drivers are required to make advance deposits which can be utilized to settle those unremitted amounts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

The liquidity risk of the Group arises mainly from funding requirements to pay its liabilities and support its business activities.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group adopts prudent liquidity risk management manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities where necessary, additional funds may be raised through public or private financing or other sources.

dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Catatan berikut di bawah ini menetapkan rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas.

The following note below sets out details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak takterdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2014							
Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1bulan/ Less than 1month	1sampai 6 bulan/ 1to 6 months	6 bulan sampai 1tahun/ 6 months to 1year	1sampai 5 tahun/ 1to 5 years	Jumlah/ Total		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
30 Juni 2014						June 30, 2014	
Instrumen tanpa bunga						Noninterest bearing instrument	
Kas	1,797,057	-	-	-	1,797,057	Cash on hand	
Aset keuangan lainnya	80,821,049	109,200,648	23,507,138	26,832,294	240,361,229	Other financial assets	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments	
Deposito berjangka	10.25%-11.00%	850,000,000	-	-	850,000,000	Time deposits	
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						Floating interest rate instruments	
Bank	0.80%	186,444,441	-	-	186,444,441	Cash in banks	
Jumlah		1,229,062,547	109,200,648	23,507,138	26,832,294	1,288,602,627	Total

2013							
Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1bulan/ Less than 1month	1sampai 6 bulan/ 1to 6 months	6 bulan sampai 1tahun/ 6 months to 1year	1sampai 5 tahun/ 1to 5 years	Jumlah/ Total		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
31 Desember 2013						December 31, 2013	
Instrumen tanpa bunga						Noninterest bearing instruments	
Kas	1,582,614	-	-	-	1,582,614	Cash on hand	
Aset keuangan lainnya	22,186,938	118,712,444	2,987,253	-	143,886,635	Other financial assets	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments	
Deposito berjangka	10.50%	20,086,301	-	-	20,086,301	Time deposits	
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						Floating interest rate instruments	
Bank	0.80%	293,945,767	-	-	293,945,767	Cash in banks	
Jumlah		337,801,620	118,712,444	2,987,253	-	459,501,317	Total

Tabel berikut merupakan detail sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Grup harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the

Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Grup harus melakukan pembayaran.

reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

		2014						
	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1bulan/ Less than 1month	1sampai 6 bulan/ 1to 6 months	6 bulan sampai 1tahun/ 6 months to 1year	1sampai 5 tahun/ 1to 5 years	Jumlah/ Total		
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
30 Juni 2014							June 30, 2014	
Instrumen tanpa bunga						62,413,800	Non-interest bearing instruments	
Liabilitas keuangan lainnya		27,759,061	31,251,444	3,403,295			Other financial liabilities	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Utang bank dan lembaga keuangan non bank							Bank loans and obligation to nonfinancial institutions	
PT Bank Central Asia Tbk							PT Bank Central Asia Tbk	
	9.75%	1,832,746	9,038,314	10,448,683	43,741,666	65,060,939		
	10.00%	4,449,037	21,926,928	25,320,553	100,688,284	152,384,902		
	10.25%	1,830,771	9,018,568	10,405,071	39,993,230	61,247,640		
	10.50%	2,735,497	13,460,067	15,207,466	52,256,717	83,659,747		
	10.75%	8,398,458	41,382,806	47,685,435	233,673,358	331,140,057		
	11.00%	2,130,616	9,982,656	11,455,428	23,806,217	47,374,917		
	11.25%	1,529,624	7,492,882	8,581,477	13,189,313	30,793,296		
	11.50%	173,299	853,156	981,400	4,173,728	6,181,583		
	12.00%	265,774	2,446,549	2,817,404	15,572,075	21,101,802		
PT Bank Harda Internasional								
	14.00%	261,667	767,986	-	-	1,029,653	PT Bank Harda Internasional	
	13.50%	98,261	491,305	589,567	1,102,784	2,281,917		
	13.00%	44,865	179,461	179,461	493,516	897,305		
PT Adira Dinamika Multifinance							PT Adira Dinamika Multifinance	
	16.00%	242,340	1,211,700	-	-	1,454,040		
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Floating interest rate instruments	
PT Bank Central Asia Tbk							bank loans to PT Bank Central Asia Tbk	
	11.00%	530,565	2,601,513	2,982,311	5,960,592	12,074,981		
	11.50%	5,971,728	29,170,698	32,737,493	15,405,898	83,285,817		
		58,254,409	181,276,033	172,795,044	550,056,910	962,382,396		

		2013						
	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1bulan/ Less than 1month	1sampai 6 bulan/ 1to 6 months	6 bulan sampai 1tahun/ 6 months to 1year	1sampai 5 tahun/ 1to 5 years	Jumlah/ Total		
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
31 Desember 2013							December 31, 2013	
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments	
Liabilitas keuangan lainnya		25,266,300	233,296,424	4,360,412	-	262,923,136	Other financial liabilities	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Utang bank dan lembaga keuangan non bank							Bank loans and obligation to nonfinancial institutions	
PT Bank Central Asia Tbk							PT Bank Central Asia Tbk	
	9.75%	4,510,205	21,981,480	25,555,251	49,574,881	101,621,817		
	10.00%	2,066,276	10,088,870	11,691,874	18,222,867	42,049,887		
	10.25%	1,438,904	7,008,322	8,135,929	11,300,022	27,883,177		
	10.50%	3,333,345	16,228,548	18,810,783	16,376,740	54,749,416		
	10.75%	5,033,392	42,057,024	47,854,669	134,541,051	229,486,136		
	11.00%	2,242,620	11,044,304	3,190,984	-	15,477,888		
	11.25%	1,416,841	4,158,575	-	-	5,575,416		
	11.50%	352,443	849,066	98,192	431,078	1,730,779		
PT Bank Harda Internasional								
	11.50%	154,682	705,445	845,786	2,232,077	3,937,990	PT Bank Harda Internasional	
	13.00%	738,683	2,257,661	1,016,521	-	4,012,865		
PT Adira Dinamika Multifinance							PT Adira Dinamika Multifinance	
	16.00%	242,340	1,211,700	1,454,040	-	2,908,080		
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Floating interest rate instruments	
PT Bank Central Asia Tbk							bank loans to PT Bank Central Asia Tbk	
	10.75%	35,874,830	16,704,794	37,820,626	443,612,116	534,012,366		
	12.00%	2,045,693	9,926,003	11,369,428	16,419,933	39,761,057		
	12.75%	1,382,714	6,698,921	7,661,332	12,926,527	28,669,494		
	13.00%	626,006	3,030,878	3,453,310	3,245,973	10,356,167		
		86,725,274	387,227,815	183,319,117	708,883,265	1,366,155,471		

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities are subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebagaimana dijelaskan dalam catatan berikut di bawah ini, yang sebesar Rp 113.723.790 ribu belum terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities as described in the following note below, of which Rp 113,723,790 thousand were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds from maturing financial assets.

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	30 Juni/ June 30, 2014 Rp '000	
Fasilitas kredit lokal tanpa jaminan, review tahunan dan utang		Unsecured local credit facility, reviewed annually and payable at call:
- jumlah yang digunakan (Catatan 18)	66,131,279	- amount used (Note 18)
- jumlah yang belum digunakan	3,868,721	- amount unused
Jumlah	70,000,000	Total
Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda: sampai tahun 2019		Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2019
- jumlah yang digunakan	281,276,210	- amount used
- jumlah yang belum digunakan	113,723,790	- amount unused
Jumlah	395,000,000	Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan yang diamortisasi

c. Fair value of financial instruments at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	30 Juni/June 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Jumlah tercatat/ carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ fair value Rp'000	Jumlah tercatat/ carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ fair value Rp'000	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	507,323,931	404,459,143	568,152,512	508,957,022	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	1490,000,000	1472,577,972	-	-	Financial institutions

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current

dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

market transactions and dealer quotes for similar instruments.

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 71 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juli 2014.

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 71 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 24, 2014.
